

**MENINGKATKAN KEDISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS II DI
SD NEGERI 2 COT KEUENG ACEH BESAR**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

oleh

Anisah
1811080018



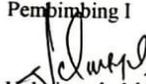
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH.**

2022

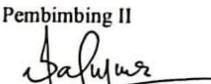
LEMBARAN PERSETUJUAN
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS II SD
NEGERI COT KEU EUNGKECAMATAN KUTA BARO ACEH
BESAR PADA TAHU AJARAN 2023/2024

BANDA ACEH DESEMBER 2023

Pembimbing I

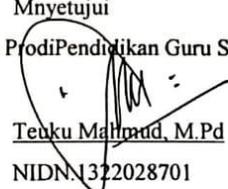

Helminsyah, M.Pd
NIDN.1320108501

Pembimbing II


Safrina Junita, M.Pd
NIDN.1317069101

Mnyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN.1322028701

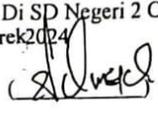
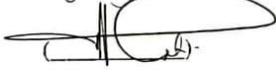
Mengetahui
Dekan

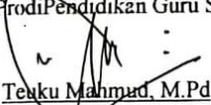
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDM.0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh. 2024

Judul
Meningkatkan Kedisiplin Belajar Siswa Kelas II Di SD Negeri 2 Cot Keueng
Aceh Besar Banda Aceh Marek 2024

Pembimbing I	: <u>Helminsyah, M.Pd</u> NIDN. 1320108501	
Pembimbing I	: <u>Safrina Junita, M.Pd</u> NIDN. 1317069101	
Penguji I	: <u>Hendra Kasmi, M.Pd</u> NIDN. 1316058701	
Penguji II	: <u>Dr. Rita Novita, M.P.d</u> NIDM. 0127088602	

Mnyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui
Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDM. 0128068203

PERTYAAAN KEASLIN

Saya berikan di bawah ini

Nama : Anisah

NIM : 1811080018

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian saya atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atas dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah .apabila ini terbukti pelagiasi atas jiplakan saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua sktip bina bangsa getsempena.

Banda Aceh 16 April 2024

Yang membuat pernyataan



Anisah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pemgasil lagi maha penyayang kami penjatkan puji syukur atas kehadiran -Nya, yang terah melimpuhkan rahmathidayah dan inayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judu: Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cot Keu Eung Aceh Besar.

Dalam pembuatan proposal ini saya sangat bertarim kasih kepadat dosen pembimbing saya yang yaitu bapat Helminsyah, M.Pd karena sekalimjus pembimbing saya petama oleh yaitu pembimbing nya kedua bernama ibu Safrina Junita,M.Pd dan mendukung saya ketika menyusun proposa Skispsi saya dengan penilitian ini.

Terlepas dari semua itusaya menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Yang salamsaya mau maaf kepadat bapak dan ibu. Oleh karena itu dengan tangan terpuka saya menerima serala dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki proposal Skspsi saya ini

PERTYAAAN KEASLIN

Saya berikan di bawah ini

Nama : Anisah

NIM : 1811080018

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian saya atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atas dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah .apabila ini terbukti pelagiasi atas jiplakan saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua sktip bina bangsa getsempena.

Banda aceh 16 april 2024

Yang membuat pernyataan

Anisah

Abstrak

Sulistiyo, Carolus Ade. 2015. Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PKN Untuk Siswa Kelas II SDN Kledokan. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar SD Negeri COt keueng. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kecekapan, dan kebijaksanaan (banny, 2011:8).Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar hingga membantu percepatan tujuan pendidikan yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih SD Negeri Cot Keu Eung kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh sebagai tempat penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumentasi.

Kedisiplinan Di Sekolah Dasar dapat dihasilkan meningkatkan disiplin di dalam sekolah.dengan wawancara guru dapat memahami siswa di dalam kelas untuk. Hasilbelajar siswa siklus I dapa di dalam kelas. hasil siklus II adalah guru dapat belajar disiplin di dalam kelas baik.hasil wawancara guru dapa dengan kebaikkkan. Aktivitas siswa dalam mengajar siklus I berjumlah sendikinpun kurah belajar di

dalam kelas kurang sedangkan pada siklus II berjumlah kedisiplinan siswa baik. Hasil penelitian meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam kelas II SD Nering Cot Keueng Aceh Besar Kota Banda Aceh belajar disiplin siswa. menurut agustiani dapat dihasilkan siswa kurang dalam penelitian di kelas. Dapa untuk belajar dengan baik oleh karena itu siswa meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas dapat belajar dengan baik. Siklul I dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Siklul II tidak dapat belajar dengan baik siswa memiliki kedisiplinan di kelas siswa setelah dilakukan penelitian 2 siklus 1 yaitu dengan menjukan metode dril dapat belajar disiplin peneliti dimiliki manfaat pada siswa belajar disiplin di kelas dengan baik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang artinya penelitian dengan cara terjun langsung untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas di SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar agar mendapatkan sikap siswa meningkatkan disiplin Jenis kualitatif menjadi metode yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan objek yang diteliti. hasil penelitian pada siswa kelas II Sd Negeri Cot Keueng Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar bahwasanya masih ada siswa keluar masuk dengan bermain di ruang kelas di ruang kelas saat waktu pelajaran di rasanakan bangang siswa tidak disiplin dalam masuk kelas dan masih bangang siswa buah sampah sbarangan, di karenahkan terabag masuk di kelas. Oleh senyum itu bawasamgan siswa dapat

Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Cot Keu Eung Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dapat berubah dengan di saat di kelas. di sekolah kutip sampah di saat telabah masuk kelas pada 17 juli 2023 dapat dideskripsikan sebagai berikut. Refleksi Siklus II Peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus yang kedua berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Hal-hal yang direfleksikan meliputi hambatan- hambatan dan kesulitan yang dialami pada saat melaksanakan pembelajaran, melakukan perbandingan skor antara kondisi awal dan kondisi akhir, membandingkan hasil yang telah dicapai pada siklus II dengan indikator keberhasilan. Menilai apakah pada siklus II kedisiplinan dan prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan atau belum. Jika sudah mencapai target sesuai indikator pembelajaran dan terjadi peningkatan dari siklus I maka pembelajaran di siklus II dihentikan dan kemudian diambil kesimpulan tentang peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar disiplin siswa menggunakan pendekatan kontekstual. Meskipun demikian, bila belum mencapai target sesuai indikator pembelajaran, maka penelitian dapat dilanjutkan dalam siklus berikutnya. Apabila dalam hasil penelitian ini masih dirasa perlu perbaikan, bisa menjadi masukan bagi penelitian yang selanjutny.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERTYAAAN KEASLIN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
DAFTAR LAMBANG.....	vii
GLOSARIUM.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
OUTLINE.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TIORI.....	2
2.1 PEMBELAJARAN KEDISIPLINAN BELAJAR.....	7
2.1.1 Pengertian kedisiplinan belajar.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Disiplin Belajar.....	12
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	13
2.1.4 Indikator Disiplin Belajar.....	15

1.2.5 Fungsi Kedisiplin Belajar.....	16
2.4 Penelitian Relevan Kedisiplin Siswa.....	21
2.5 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Rubrik Penilaian Sikap.....	24
3.4 Informan Penelitian.....	24
3.5 Desain Penelitian.....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.1.1 Lokasi Dan Objek Penelitian.....	35
3.1.2 Instrumen Penelitian	35
3.1.5 Tes.....	38
3.1.6 Jadwal Penelitian.....	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Hasil Penelitian Pertama(Siklus).....	40
4.1.2 Siklus Kedua II.....	49
4.13 Evaruasi Di Rikungah Sekolah.....	50
4.2 Tata Tertib Sekolah.....	51
4.3 Pembahasan.....	51
4.2.1 Aktitas Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	52

4.2.2 Aktivitas Belajar Mengajar Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i>	53
4.2.4 Penilaian Kedisiplinan Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Sera.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....,	19
Tabel 2.1 rubrik penilaian sikan(afektif).....	24
Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian.....	35
Tabel 4.1.1 hasil penelitian pertama (siklus I).....	40
Tabel 4.1.1 hasil penelitian pertama (siklus I I).....	50

DAFTAR SINGKATAN

GDN Geraka Disiplin Nasional.

SDSekolas Dasar

GLOSARIUM

1. Bagi Siswa :Hasil penelitian ini dapat menanamkan sikap disiplin bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan nilai kedisiplinan.
 2. Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang efektif bagi guru untuk dapat digunakan dalam proses belaja-mengajar di kelas.
 3. Bagi sekolah :Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai pembelajaran di sekolah bagi guru.
 4. Bagi mahasiswa :Hasil penelitian ini dapat menambah bakal pengetahuan bagi mahasiswa dan menjadi bekal untuk penelitian selanjutnya.
1. Disiplin : Disiplin adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian dasar yang menjadi sasaran studi. (KBBI)
 2. Belajar : Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat nya jikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Istarani, 2012:1)
 3. Disiplin Belajar : Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecekapan dan kebijaksanaan. (Istarani, 2012). kebijaksanaan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Latar Belakang Masalah.....	1
Lampiran2	Identikasi Masalah.....	4
Lampiran 3	Rumusan Masalah	4
Lampiran 4	Tujuan Penelitian.....	4
Lampiran 5	manfaat Penelitian.....	5
Lampiran 6	Definisi Istilah.....	6
Lampiran7	Disiplin Belajar.....	7
Lampiran 8	Pengertian Disiplinan Belajar.....	7
Lampiran 9	Jenis-Jenis Disiplin Belajar.....	12
Lampiran 10	Faktor Faktorb Yang Mempengaruhi Kedisiplir Belajar.....	13
Lampiran 11	Indikator Disiplit Belajar.....	15
Lampiran12	Fungsi kedisiplinan belajar.....,	16
Lampiran 13	Kerangka Berpikir.....	19
Lampiran 14	Penelitian Relevan Kedisiplinan Siswa	21
Lampiran 15	Jenis Penelitian.....	22
Lampiran 16	Pendekatan Penelitian.....	23
Lampiran 17	Rubrik Penelitian Sikap.....	24
Lampiran 19	Informan Penelitian.....	24
Lampiran 20	DesainPenelitian.....	24
Lampiran 21	Metode Pengumpulan Data.....	26
Lampiran 22	Taknik Analisis Data.....	29
Lampiran 23	Lokasi Dan Objek Penelitian.....	35
Lampiran 24	Instrumen Penelitian.....	35
Lampiran 25	Tes.....	38

Lampiran 26	Jadwal Penelitian.....	39
Lampiran 27	Hasil Penelitian.....	40
Lampiran 28	Hasil Penelitian Pertsms Siklus I.....	40
Lampiran 29	Siklus Kedua Ii.....	49
Lampiran 30	Evaruasi Di Sekolah.....	50
Lampiran 31	Tata Tertib Sekolah.....	51
Lampiran 32	Pembahasan.....	51
Lampiran 34	Aktitas Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Dril</i>	52
Lampiran 35	Aktivitas Belajar Mengajar Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i>	53
Lampiran 36	Penilain Kedisiplinan Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	54
Lampiran 37	Kesimpulan.....	56
Lampiran 38	Keterbatasan Penelitian.....	57
Lampiran 39	Sera.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat dengan aktif mengembangkan potensi diri, sehingga siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pebelajar diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa bernegara (permendikbud No 65 Tahun 2013) Usaha meningkatkan pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, di mana pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan ketrambakan masih di dalam masiman untuk meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan untuk mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar, guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan melakukan tindakan atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Disiplin adalah salah satu kunci dari sekian banyak kunci untuk menuju kesuksesan, dengan memiliki sikap disiplin dalam berbagai hal apapun maka sudah dapat dipastikan bahwa seseorang itu akan menjadi mudah. Begitu pula siswa dapat memahami dengan mudah tentang kedisiplinan dalam pendidikan, dengan menanamkan sifat disiplin kepada seluruh murid, maka kualitas pendidikan tersebut juga akan meningkat.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kecekapan, dan kebijaksanaan (banny, 2011:8).

Wahyono (2012) disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, mengasosiasikan diri terhadap aturan- aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Untuk mencapai disiplin yang diharapkan butuh suatu pembelajaran agar prosesnya sesuai yang diharapkan. Dalam tulisan ini saya hendak menggunakan suatu pembelajaran yang menurut saya efektif untuk meningkatkan kedisiplinan para murid. pembelajaran yang dimaksud adalah *drill*. Hasil observasi di SD Negeri Cot Keueng di kelas II SD masih ada siswa yang belum disiplin seperti telat datang kesekolah dan

keluar masuk ruangan, bermain di ruang kelas dan tidak mengerjakan tugas dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru di kelas II menyebutkan bahwa ketidaksiplinan siswa salah satunya akibat faktor keluarga, dimana orang tua sering terlambat mengantarkan anaknya ke sekolah dalam proses pembelajaran sehari-hari pembelajaran hanya berpusat pada guru dimana guru hanya memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan belum pernah melaksanakan inovasi model pembelajaran. Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat Roestiyah NK (2001:125), metode drill adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2000: 6). Metode drill merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu. Senada dengan pendapat tersebut berdasarkan pendapat Syaiful Sagala (2006:61), menguraikan pengertian metode drill yakni suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan. Keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang sudah terbangun pada siswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Cot Keu Eung Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Cot Keueng Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dalam proses pembelajaran?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dikemukakan. rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas II SD Negeri 2 CotKeueng Banda Aceh.dengan menggunakan metode *drill*?
2. BagaimanaAktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri 2 CotKeueng Banda Aceh dengan menggunakan metode *drill*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui upaya meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas II SD Negeri 2 CotKeueng Banda Aceh dengan menggunakan metode *drill*?
2. untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri 2 CotKeueng Banda Aceh dengan menggunakan metode *drill*.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, seperti sesuaikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menanamkan sikap disiplin bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan nilai kedisiplinan.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang efektif bagi guru untuk dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai pembelajaran di sekolah bagi guru.

4. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah bakal pengetahuan bagi mahasiswa dan menjadi bekal untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi Istilah

1. Disiplin

Disiplin adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian dasar yang menjadi sasaran studi. (KBBI)

2. Belajar

Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat nya jikaan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Istarani, 2012:1)

3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecekapan dan kebijaksanaan. (Istarani, 2012). kebijaksanaan (Benny,2011:

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Disiplin Belajar

2.1.1 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata nimuncul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada Pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai Latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib (sterawaji 2012:142)

Disiplin pada hakikatnya sangat penting dalam keseluruhan perilaku dan kehidupan baik secara individual maupun kelompok. Dengan disiplin perilaku seorang individu atau kelompok akan lebih serasi, selaras dan seimbannya. Tuntunan ketentuan yang berlaku sehingga dapat menunjang terwujudnya kualitas Hidup yang lebih bermakna. Oleh karena itu sangat tepat kalau secara khusus pemerintah telah menerapkannya sebagai suatu pergerakan nasional yang disebut sebagai GDN (Gerakan Disiplin Nasional). Hal ini mengandung makna bahwa disiplin hendaknya dapat diwujudkan sebagai aspek kehidupan bangsa Indonesia secara keseluruhan (Rahman,2011).

Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan

prasyarat kesuksesan seseorang. Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila siswanya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh keren disiplin dalam hal ini adalah disiplin belajar.

Disiplin merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu peraturan atau ketentuan. Disiplin juga berarti suatu tuntutan berlangsungnya kehidupan yang sama, teratur dan tertib yang dijadikan syarat mutlak bagi berlangsungnya suatu kemajuan dan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik. Disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplin (Supriadi 2014).

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku manusia sebagai tahap menuju kedewasaan. Menurut Hamalik (2011:27) “Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh sikap melalui pengalaman-pengalaman yang dilakukan. Sehingga Berjalan bukan hanya mengingat namun belajar yaitu mengalami”. Menurut Syah (2010: 87)” Belajar merupakan kegiatan dalam proses dan merupakan usaha yang Fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan”.

Disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang

berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari aturan-aturan yang berlaku. Amri mengatakan kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “dicilina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya “disciple” yang berarti :1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri:2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral:3) hukuman yang diberikan untuk 1 Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, Jakarta, 2002), 268 melatih atau memperbaiki:4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.²

Menurut Mulyasa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. ³ Dari berbagai pendapat tentang pengertian disiplin ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Njoroge dan Nyabuto (2014) menyatakan bahwa” *Discipline as a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. it also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators*” Disiplin merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi warga belajar. Disiplin sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian harapan

dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga mempunyai peran penting dalam akuisisi rasa tanggungjawab pada siswa maupun guru’.

Menurut Ali Imron (2011:171) disiplin belajar adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya perat maka tidak akan dicapai kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dengan segala hal dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang itu lebih mudah dalam mencapai apa yang diimpikan. Damayanti (2012) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma- norma yang sesuai tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua. Wahyono 2012 disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengerikan dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2009) Hal 191 4 Oteng Sutisna, Administrasi Pendidikan, (Angkasa: Bandung, 1983), 42. Menurut Sulistyorini, tujuan kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya.19 Kedisiplinan merupakan hal yang mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar hingga membantu percepatan tujuan pendidikan yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih SD Negeri Cot Keu Eung kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh sebagai tempat penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain yaitu sebagai berikut: siswa datang terlambat, tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran, membuang sampah tidak pada tempatnya, berpakaian tidak rapi dan lain-lain sehingga dapat disimpulkan 80% siswa bermasalah dalam kedisiplinan belajar dan 20% nya siswa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain yaitu sebagai berikut: siswa datang terlambat, tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran, membuang sampah tidak pada tempatnya, berpakaian tidak rapi dan lain-lain sehingga dapat disimpulkan 80% siswa bermasalah dalam kedisiplinan belajar dan 20% nya siswa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Adapun upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan

memberikan punishment (sanksi) bagi siswa. yang melanggar aturan sekolah dan reward bagi siswa yang mentaati aturan sekolah dengan harapan kedisiplinan dapat ditegakkan pada SD Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Kata Kunci: Kedisiplinan dan Belajar. lingkungan kondusif.²² Menurut Suryosubroto, kedisiplinan belajar sangat penting bag perkembangan anak karena memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.

Adapun fungsi kedisiplinan belajar siswa antara lain:

kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

2.1.2 Jenis- jenis Disiplin Belajar

Menurut Singgih (2012:8) disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang tetap diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di Rumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin belajar menurut suryabrata (2022) mempunyai tiga jenis disiplin, sebagai berikut:

1. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Yaitu siswa di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi apabila memperhatikan guru ketika mengajar.
2. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Yaitu siswa diberikan kebebasan melakukan apa saja yang menurutnya baik.
3. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Siswa diberikan kebebasan melakukan harus ditanggung sendiri.

Jeni dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis disiplin belajar adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive dan disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah. Menurut suryabrata (2012) disiplin belajar pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu

. Faktor non sosial

Faktor non sosial seperti waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki banyak buku pelajaran cenderung lebih teratur dan disiplin dalam belajar.

1. Faktor sosial

Faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan orang tua sifat-sifat orang tua, hubungan antara keluarga, orang tua, anak, kakak ataupun adik memberikan dampak yang baik pada siswa dalam aktivitas belajar. Lingkungan sekolah seperti guru dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Begitu juga dengan kondisi masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Begitu juga dengan kondisi masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.

1. Faktor Internal

Faktor internal menjadi dua yaitu: Faktor fisiologis yaitu pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sekup menderita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang menderita sakit dan keletihan.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu minat, motivasi, dan konsentrasi. Faktor ini memiliki peran penting dalam proses belajar. Minat adalah keinginan yang sangat besar terhadap sesuatu. Minat yang besar akan mendukung kelancaran proses belajar siswa. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

2.1.4 Indikator Disiplin Belajar

Indikator yang menunjukkan pergeseran perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator itu meliputi dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian di kelas, ketertiban di kelas (suryabrata (2012). Berikut adalah indikator disiplin belajar:

- a.) Dapat mengatur waktu belajar, waktu merupakan rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan atau berlangsung. Waktu sebagai rentetan saat yang bergerak secara berurutan dalam rentang tertentu. Waktu harus diatur, ditata, dibagi agar dapat diisi dengan baik. Siswa yang dapat mengatur waktu dengan baik maka akan cenderung lebih teratur dan disiplin dalam belajar

- b) Rajin dan teratur belajar. Rajin berarti suka, senang, kerap kali, berkelanjutan, dan sungguh-sungguh. sikap rajin dan teratur ini tidak terjadi begitu saja, tetapi terbentuk dari usaha, latihan dan usaha membiasakan, diri.
- c) perhatian di kelas. Perhatian merupakan sikap dan Tindakan melihat, mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap satu yang sedang dihadapi. Dalam pembelajaran di kelas, perhatian siswa sudah semestinya tertuju pada pelajaran yang sedang berlangsung.
- d) Ketertiban di kelas. Siswa yang ada di kelas diharapkan agar masing-masing mengganggu ketenangan kelas.
- e) Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari disiplin belajar yaitu Dapat mengatur waktu belajar, Rajin dan teratur perhatian di kelas dan ketertiban di kelas.

2.4 Fungsi Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.²⁰ Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

1. Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang

sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

2. Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
4. Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.

Sementara itu, menurut Azyumardi Azra kedisiplinan belajar siswa memiliki beberapa fungsi yaitu: menata kehidupan bersama, membangunkepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan kondusif. Menurut Suryosubroto, kedisiplinan belajar sangat penting bagi Perkembangan anak karena memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.

Adapun fungsi kedisiplinan belajar siswa antara lain:

- a.) Memberi rasa aman dengan memberi tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- b.) Sebagai pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.

- c) Persiapan mental yang kuat
- d) Anak belajar menafsir, bahwa pujian sebagai tanda rasa kasih sayang dan penerimaan.
- e) Memungkinkan hidup menurut standar yang disetujui kelompok siswa.
- f) Membantu anak mengembangkan hati nurani, suara hati, membimbing.

Dalam mengambil keputusan dan pengembangan tingkah laku.²³ Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan belajar adalah mengajarkan pengendalian diri pada siswa untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal (Hurlock dalam Anggraini 2015). Selain itu, kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan.

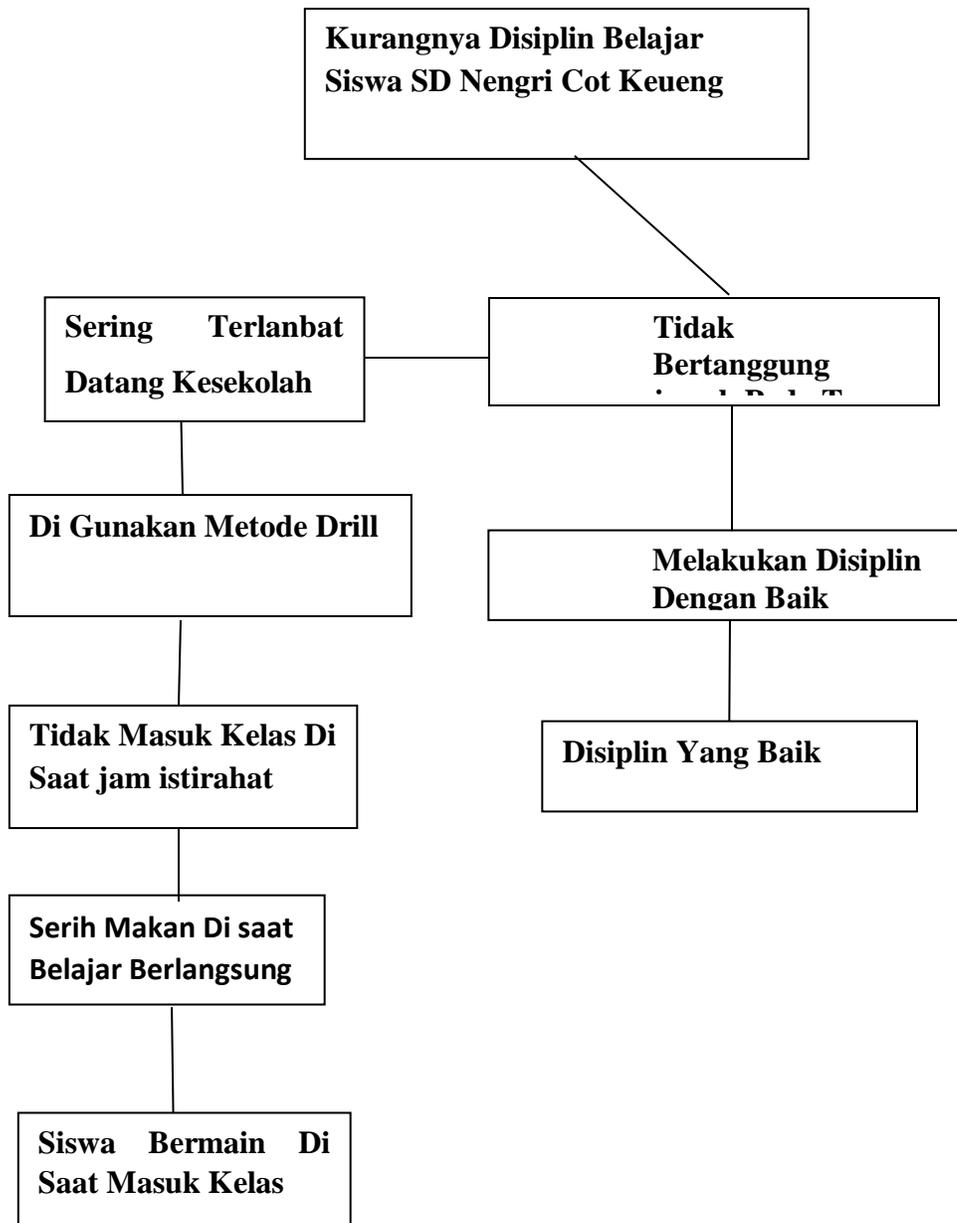
Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

2.5 Kerangka Berpikir

Belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan saja tetapi harus memiliki sikap yang disiplin agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Masalah-masalah yang terjadi pada kelas II di SD Negeri Cot Keu Eung Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar masih terdapat siswa yang bermain-main. Saat pembelajaran dimulai atau masih banyak siswa yang melakukan aktivitas lain padat saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung selama ini yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan kurangnya variasi dalam pembelajaran, sehingga menjadikan siswa bosan dan kurang aktif berinteraksi untuk mendapatkan pengetahuannya. Sedangkan untuk tugas yang diberikan oleh guru, Sebagian siswa tidak mengerjakan. Ini menunjukkan rendahnya keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pelajaran.

Gambar Table 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Penelitian Relevan Kedisiplinan Siswa

Beberapa penelitian yang disiplin dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik analisis data menggunakan Rumus rata-rata. Hasil penelitian

Kedisiplinan Di Sekolah Dasar dapat dihasilkan meningkatkan disiplin di dalam sekolah. dengan wawancara guru dapat memahami siswa di dalam kelas untuk hasil belajar siswa siklus I dapat di dalam kelas. hasil siklus II adalah guru dapat belajar disiplin di dalam kelas baik. hasil wawancara guru dapat dengan kebaikkan. Aktivitas siswa dalam mengajar siklus I berjumlah sedikitpun kurang belajar di dalam kelas kurang sedangkan pada siklus II berjumlah kedisiplinan siswa baik.

2. hasil penelitian meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam kelas II SD Nering Cot Keueng Aceh Besar Kota Banda Aceh belajar disiplin siswa. menurut Agustiani dapat dihasilkan siswa kurang dalam penelitian di kelas. Dapat untuk belajar dengan baik oleh karena itu siswa meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas dapat belajar dengan baik. Siklus I dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Siklus II tidak dapat belajar dengan baik siswa memiliki kedisiplinan di kelas siswa setelah dilakukan penelitian 2 siklus 1 yaitu dengan menggunakan metode drill dapat belajar disiplin peneliti memiliki manfaat pada siswa belajar disiplin di kelas dengan baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang artinya penelitian dengan cara terjun langsung untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas di SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar agar mendapatkan sikap siswa meningkatkan disiplin Jenis kualitatif menjadi metode yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan objek yang diteliti.

Adapun sebuah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan (deskripsi) dan menganalisis fenomena atau aktivitas sosial baik itu secara individu maupun kelompok. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif tidak dapat berupa angka-angka akan tetapi datanya diperoleh dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis peristiwa atau proses bagaimana apa adanya dalam lingkungan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana pelaksanaan kedisiplinan meningkatkan disiplin belajar siswa kelas di SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar dalam peningkatan kedisiplinan siswa adalah melalui penanaman nilai-nilai religiusitas. Oleh karena itu penelitian diadakan di sekolah waktu belajar tidak boleh rimbun atau berkelahi di dalam kelas pada waktu belajar di saat memasuki di dalam kelas. kalenan itu menjaga kerukunan siswa dapat kasih kependuriah bersama

siswa tersebut. oleh karena itu siswa dapat melatih kedisiplinan belajar dapat memiliki meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas, peneliti ini dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan di waktu masuk di kelas siswa dapat baris berbaris di saat memasuki kelas dengan baris berbaris masim-masim. Oleh karena siswa dapat berhasil melakukan meningkatkan disiplin di dalam kelas di saat memasukan di ruangan siswa tidak tumbuh pada waktu belajar di laksanakan pada waktu belajar di adakan memasukin di kelas.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistic atau cara kuantitatif, biasanya digunakan untuk meneliti peristiwa atau gejala sosial. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi peristiwa sosial dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas meningkatkan disiplin belajar siswa kelas di SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi dengan memusatkan.

3.3 Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik adalah salah satu *assessment* alternative yang digunakan untuk mengukur dan menilai siswa secara komprehensif. Dikatakan komprehensif karena kompetensi atau kinerja peserta didik tidak hanya dilihat pada akhir proses saja tetapi juga pada saat proses berlangsung. Rubrik padat berfungsi juga sebagai penuntut kerja dan sebagai instrumen evaluasi. Menurut Arifin (2011:78) Mengemukakan bahwa rubrik sebagai suatu alat penelitian yang terdiri daftar seperangkat. Adapun rubrik penilaian sikap sebagai berikut:

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang melakukan wawancara kepada guru dan siswa di kelas dua yaitu di dalam kelas.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada permasalahan yang ada dalam kelas. Masalah yang peneliti temukan adalah rendahnya kedisiplinan dan prestasi belajarsiswa dalam pelajaran PKn khususnya materi pemeliharaan lingkungan alam. Peneliti melakukan beberapa langkah yaitu persiapan, rencanatindakansetia psiklus, pengamatan, dan refleksi.

Aspek yang dinilai	Sub indikator Aspek	Skor	
		Ya	Tidak
Disiplin	Masuk kelas tepat waktu di saat jam pembelajaran langsung.		
	Mengerjakan PR atau tugas tepat waktu.		
	Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan		
	Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas/ujian		
	Mengerjakan tugas individu dengan baik		
	Memperhatikan siswa di saat guru mengajarkan		
	Tidak makan saat pembelajar berlangsung		
	Tidak menyontek saat ujian berlangsung		
	Tidak berbicara saat guru menjelaskan		
	Tidak rebut saat pembelajaran berlangsung		

Table 2.1
Rubrik penilaian sikap (Afektif)

Iatar penelitian. Jadi ia harus banyak pengalaman tentang penelitian dan secara sukarela menjadi anggota tim meskipun tidak secara formal, mereka dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas. Teknik pemilihan informan merupakan cara menentukan sampel yang dalam penelitian kualitatif disebut *sampling*. Dalam penelitian kualitatif sampel diambil secara *purposive* dengan maksud tidak harus mewakili seluruh populasi, sehingga sampel memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian.

Sumber data digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif. Dalam penelitian ini penulis memilih:

a. Guru Bimbingan:

Konseling untuk ada ajah membantu pesiapah di kelas dapak memperhatikan siswa menandakan tatak tentrem di kelas. Oleh karena itu siswa memahami apa pelaturan yang manakah yang tidak boleh dilakukan siswa di dalam kelas dan merantih kedisiplin belajar di dalam kelas dua.

b. Siswa:

Sebagai peserta didik yang berkewajiban untuk menuntut ilmu sehingga nantinya dengan ilmu yang diberikan oleh para guru kepada siswa dapat bermanfaat di masa depan kelak.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh karena itu agar data mentah lebih 52 berguna harus diolah, disarikan, disederhanakan dan dianalisis untuk diberi makna. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Metode Observasi.

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Data yang dihimpun dengan teknik ini dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.³⁸

Dari sini peneliti akan mengamati segala kejadian yang ada di lokasi penelitian yakni SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar Sleman tentang peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas secara detail dan akurat.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara, (interviewer) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Metode interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan kedisiplinan melalui penanaman nilai-nilai.

Adapun model wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti kualitatif dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang diberikan pada response telah ditentukan jawaban-jawabannya.

b. Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa,

yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Karena dengan wawancara tidak terstruktur peneliti bebas melakukan wawancara dengan responden tanpa dibatasi dengan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar 2022. Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press. Hlm 217-218 54 Sleman Kota secara umum, peningkatan kedisiplinan dan penanaman melalui nilai-nilai religiusitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, siswa, waka kesiswaan, waka kurikulum dan BK. Agar data atau informasi yang didapat bisa lebih akurat mengenai peningkatan kedisiplinan melalui penanaman nilai-nilai religiusitas.

Dokumentasi Dalam teknik observasi dan teknik wawancara (interview), penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku buku-majalah, dokumen, catatan, surat kabar, dan lainnya.⁴¹ Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai penelitian yang berhubungan

dengan peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas di SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah foto-foto, data siswa sampai guru, buku panduan program, lembar evaluasi program, serta data-data tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan teman penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan fokus penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber:

1. Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14).

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut: 1) Pengumpulan Data Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. 2) Reduksi Data Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, transformasi

data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

2. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan Pengumpulan data Penyajian data Penarikan kesimpulan/ verifikasi Reduksi data mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

3. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian dan dilakukan selama penelitian berlangsung) Penyajian Data Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan) dan CD (catatan dokumentasi).

4. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks. 4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi 43 Matthew B. meles, dkk., Analisis Data Kualitatif, (Jakarta, 1993), hal.16 58 Langkah terakhir

dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

6. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digambarkan dengan kata kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan. Pengecekan Keabsahan Data Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁴ Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan atau pengecekan, sehingga data yang diperoleh dapat ditulis dengan ilmiah.

Pengecekan keabsahan temuan, penulis menggunakan teknik, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen yang menjadi faktor utama dalam pemerolehan data yang valid. Jadi penambahan keikutsertaan peneliti di wilayah sekolah sangat diperlukan untuk pengecekan ulang keadaan dan situasi sekolah

2. Ketekunan pengamatan Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan judul yang menjadi

fokus penelitian, dalam hal ini adalah peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas SD Negeri Cot Keueng Aceh Besar.

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat memeriksa kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, teori.

Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Adapun langkah-langkah model menurut Arikunto sebagai berikut:

1. Refleksi walk

Refleksi awal merupakan kegiatan pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi -situasi yang refleksi dengan tema penelitian. Peneliti bersama tim nya melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan meperfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu melaksanakan refleksi awal, paling tidak calon peneliti sudah meneliti teori- teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh

sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, selanjutnya perlu dirumuskan kerangka konseptual dari penelitian.

2. Penyusunan Perencanaan

Penyusunan Perencanaan merupakan sarana untuk mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis meningkatkan pembelajaran di kelas. Tahapan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai situasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kesesuaian pembelajaran dengan perencanaan, kelancaran proses pembelajaran atau tindakan, ketepatan dalam penanaman konsep pada siswa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam suasana belajar yang membuat siswa semangat.

1. Pelaksanaan Tindakan.

Pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kesesuaian pembelajaran dengan perencanaan, kelancaran proses pembelajaran atau tindakan, ketepatan dalam penanaman konsep pada siswa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam suasana belajar yang membuat siswa semangat.

2. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di kelas. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas serta kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan yang peneliti lakukan juga digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk mengingat dan melihat kembali tindakan atau treatment yang telah dilakukan serta pencapaian indikator yang direncanakan. Refleksi juga berguna untuk menentukan perlu tidaknya penelitian dilanjutkan kelas siklus berikutnya.

3. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan yang lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting diri penelitian tindakan kelas yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Dasar negeri DI Cek Keueng yang berlokasi Jl balabita lama Aceh besar kabupaten kuta baro Aceh besar. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas II pada sekolah Dasar di Cek Keueng Banda Aceh yang berjumlah 9 orang siswa di kelas dua pada tanggal April 22-2022 dengan hasil wawancara.

3.1.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang disiplin dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh (Sudaryanto, 2016:76) selanjutnya dalam penelitian kualitatif ini, peneliti membuat instrumen penelitian, serta terjun langsung ke lapangan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.1

kisi-kisi instrumen penelitian

NO	Variabel atau Aspek	Indikator	Pengumpulan data
1	Sikap	Sikap disiplin Semangat belajar	Observasi

			Dokumentasi
2	Metode latihan	Efektifitas Hasil	Observasi Dokumentasi

3.1.2 Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luar yang mana dengan itu peneliti dapat bertanya, mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti, yaitu.

1. Observasi Langsung

Teknik pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak dipakai dalam penelitian kualitatif. Teknik observasi langsung merupakan

Suatu metode yang dengan cara langsung datang pada objek yang diteliti. Pada proses ini peneliti bertindak sebagai pengamat sikap dari siswa. Saat observasi berlangsung diperlukan pendekatan, agar data yang diharapkan mudah diperoleh. Karena itu, peneliti harus banyak terlibat lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan yaitu sekolah dasar cek keuang Banda Aceh. Dengan terjun ke lapangan secara langsung diharapkan akan terkumpul data selengkapny dan seobjektif mungkin. Hal ini tidak lain agar terbentuk suatu keakraban antara peneliti dan objek yang diteliti. Ini menjadi penting karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian, tanpa hubungan ini proses penelitian tidak akan terlaksana. Hubungan ini berpengaruh bukan hanya pada peneliti dan objek yang diteliti, melainkan juga pada desain penelitian secara keseluruhan.

2. Dokumen Teknik

pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data yang lebih luas mengenai pokok- pokok kajian untuk dijadikan bahan dalam penyusunan data, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan merupakan bukti otentik dalam penyusunan laporan. Sebagai sumber data, dokumentasi berperan penting untuk mengkaji dan menafsirkan data. proses pendokumentasian penelitian ini berupa foto. Penulis memotret suasana belajar dengan metode latihan dan memotret suasana kelas yang aktif dan bersemangat. Selanjutnya foto-foto tersebut

dianalisis satu persatu dan membandingkannya dengan suasana kelas sebelum metode latihan ini diterapkan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data primer. Data primer merupakan data pokok dari permasalahan yang sedang dibahas. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan merupakan data sekunder yang memperkuat data primer. Data Sekunder ini berkaitan dengan masalah-masalah yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, lebih efektif dan efisien dari waktu, biaya dan tenaga. Terkadang data hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, banyak terdapat pada saat studi pustaka. Walaupun demikian pengamatan di lapangan harus tetap dilakukan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data, agar data yang terkumpul lebih akurat dan ini akan membantu pada saat analisis data. Untuk mencari nilai rata-rata Aktivitas guru, siswa dan kedisiplinan. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata menurut Anas sudijono (2010:71) adalah sebagai berikut:

3.1.5 Tes

Hadi mengungkapkan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014: 203). Sedangkan Observasi/pengamatan menurut Kusumah & Dwitagama (2010: 66) yaitu proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti atau pengamat untuk melihat situasi penelitian. Gulo (2002:116) juga mengungkapkan bahwa observasi/pengamatan adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Peneliti melakukan

observasi langsung untuk mengetahui kedisiplinan siswa di dalam proses pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru ketika tindakan berlangsung. Observasi juga dibantu oleh satu teman dilakukan ketika peneliti berada di dalam kelas untuk memberi tindakan. Observer memberikan nilai (1-3) pada butir-butir pernyataan yang sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa. Peneliti yang dibantu observer melakukan observasi di \SDN Cot Keueng Setelah peneliti mendapat.

3.1.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini jadwal penelitian yang dilaksanakan Jadwal Penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas II Sd Negeri Cot Keueng Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar bahwasanya masih ada siswa keluar masuk dengan bermain di ruang kelas di ruang kelas saat waktu pelajaran di rasanakan bangang siswa tidak disiplin dalam masuk kelas dan masih bangang siswa buah sampah sbarangan, di karenahkan terabag masuk di kelas. Oleh senyum itu bawasangan siswa dapat Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Cot Keu Eung Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dapat berubah dengan di saat di kelas. di sekolah kutip sampah di saat telabah masuk kelas pada 17 juli 2023 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

4.1.1 Hasil Penelitian Pertama (Siklus I)

Siklus pertama penelitian pertama (bawasangan bangang siswa melakukan kenjiata) di dalam kelas Kedisiplinan Di Sekolah Dasar dapat dihasilkan meningkatkan disiplin di dalam sekolah. Denganwawancara guru dapat memahami siswa di dalam kelas untuk. Hasilbelajar siswa siklus I dapa di dalam kelas. Hasiliklus II adalah guru dapat belajar disiplin di dalam kelas baik. Hasilwawancara guru dapa dengan kebaikan. Aktivitas siswa dalam mengajar siklus I berjumlah

sendikinpun kurah belajar di dalam kelas kurang sedangkan pada siklus II berjumlah kedisiplinan siswa baik:

a. Perencanaan Tindakan

Melakukan inofasi wawancara dengan guru walih kelas secara fasih bahwasanya guru dapat meraih siswa yang kurang disiplin Di SD Negeri Cot Keueng ,Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dalam mengikuti perasaan tidak di dalam kelas untuk sampingan mengatakan bahwasanya siswa melatih disiplin di dalam kelas, dapat di jelaskan bawasamyam siswa dalam menentukah kejiatan menjalakan tikatan di sekolah.

b. Tahap Pelaksanaan

Mengatakan inovasi di sekolah dasar meminta izin agar dapat Deskripsi kedisiplinan siswa SD Negeri Negeri Cot Keueng Aceh Besar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari hari Senin tanggal 2 Juni – Sabtu, 7 Juni 2023, siswa datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai yaitu sebelum pukul 07.15 WIB. Sebelum masuk gerbang siswa telah ditunggu kedatangannya oleh kepala sekolah, guru dan staf lainnya yang telah datang lebih awal. Para guru berbaris di depan kelas gerbang menyapa dan menyalami siswa yang baru datang. Siswa membudayakan lima yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun dimulai dari pagi hari. Siswa yang datang disambut dengan senyuman dari 39 para guru, begitu juga siswa yang

datang menyapa dan menyalami guru-guru di Sekolah SD Negeri Cot Keueng dalam melakukan inovasi guru di dalam kelas.

1. Guru harus menyiapkan soal -soal yang di banjih guru atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan dalam sehari dapat digunakan secara(*drill*).
2. Mengatur dengan sangat teliti agar bahan *drill* tidak terkesan mengulang ulang atau ujian tengah semester satu.
3. Guru haruscerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan belajar dengan menggunakan metode *drill* (karena kegiatan ini lebih terkesan individu dan sangat berbeda dengan menggunakan metode belajar dan kelompok).
4. Guru harus cermat memperhatikan keadaan peserta didik
5. Membuat standarisasi penelitian di dalam kelas.
6. Menyiapkan bahan dan alat tulis atau siakan untuk evaluasi di saat di dalam kelas.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam sekolah mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan osifikasi di sekolah dapat mengikuti kegiatan di sekolah dalam menggunakan

wawancara kepadah guru dengan siswa dalam melakukah sehari-hari belajar. Memakai seragam sekolah Semua siswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada hari senin dan selasa siswa memakai baju seragam putih merah lengkap dengan kerudung bagi siswi yang muslim, untuk yang siswi non muslim dapat menyesuaikan dengan tidak memakai kerudung dan menata rapi rambut agar tidak mengganggu saat belajar.

Hari rabu dan kamis memakai batik sekolah. Baju olahraga biasanya dibawa di dalam tas, dan dipakai waktu pelajaran olahraga sesuai jadwal pelajaran masing-masing, kemudian diganti kembali ke seragam semula. Hari jum'at menggunakan baju muslim untuk mengikuti kegiatan tafakur alam di pagi hari. Pada hari sabtu dilaksanakan senam pagi, maka seluruh siswa memakai baju olahraga, selesai senam pakaian olahraga di tukar kembali dengan seragam pramuka datan. Dilaksanakan senam

Keueng Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

Nama guru bimbingan : wirdawaty s, Pd

Nama siswa tidak disiplin : faizul Akmal

Kelas : II

No	Data tepat waktu	Tidak bermain pada jam belajar	Masuk padat awah	Tidak buah sampah sembarang	Sejarah sekolah dengan rapi
1.	Siswa masuk kelas telah masuk jam pertama.		✓		
2.	Bermain di dalam kelas	✓			
3.	Tidak terabatan di saat masuk di kelas		✓		
4.	Buang sampah pada tenpangah dan menjaga kebersihan			✓	
5.	Memasukkan baju kedalam ceranah bagi anak laki				✓
6.	Setia kerumah main siswa tidak buang sampah sembarang				✓
7.	Menjaga teraman di kelas				✓
					✓

NO	Apek yang diamati	Nilai	Disiplin	Peraturah	sikam
1	Masuk kelas tepat waktu	100	A	100	Sangat baik
2	Mengerjakan PR dirumah	100	A	100	Cukup baik
3	Tidak buang sampah sembarangan	80	B	20	Baik
	Masuk baju kedalam celana dengan rapi	100	A	10	Sangat baik
5	Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru	100	A	100	Sangha baik
6	Tidak bertanya pada ujian	80	B	20	
7	Tidak makan saat pembelajaran berlangsung	100	A	10	Sangat baik
8	tidak tidur di saat belajarang berlangsung di kelas	80	B	20	Cukup baik
	Jumlah	660		900	
	Rata-rata	70			baik

yang mewakili dari setiap indikator yang sudah ada. Soal-soal yang valid kemudian dikelompokkan dan dibuat kisi-kisi. Kisi-kisi soal evaluasi dalam siklus I yang sudah divalidasi dapat dilihat pada tabel 3

Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Cot Keueng Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

Nama guru bimbingan : Wirdawaty S, Pd

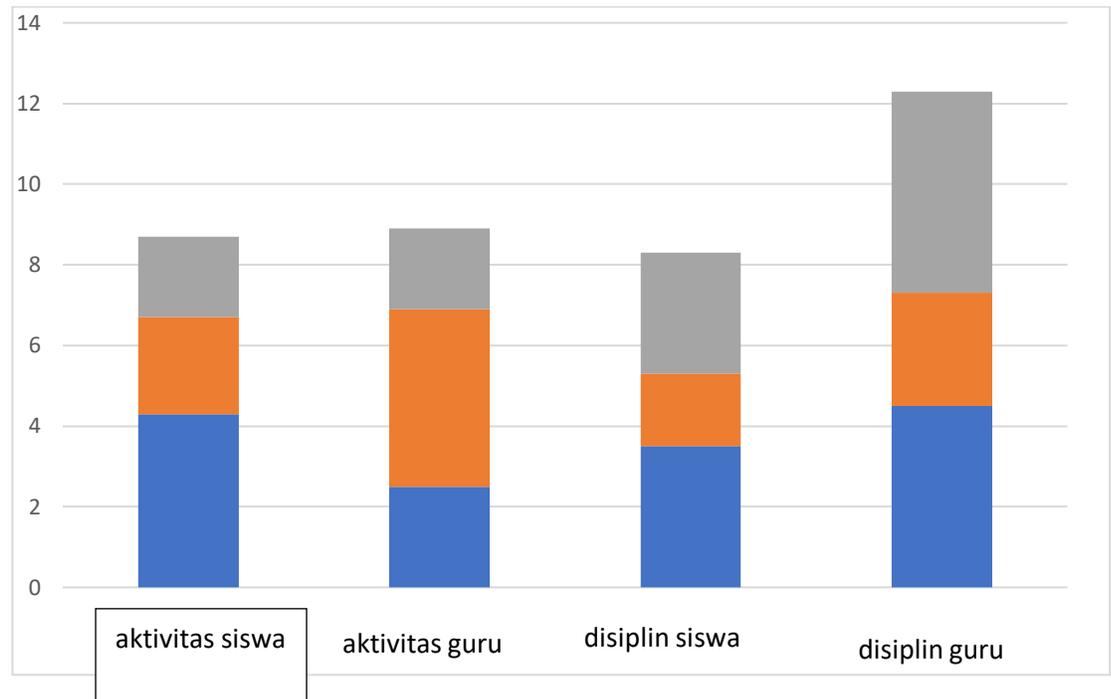
Nama siswa yang disiplin : Halisah

Kelas : II

No	Data tepat waktu	Nilai disiplin	disiplin	Nilai Tidak disiplin	Sejarah sekolah dengan rapi
1.	Masuk kelas tepat waktu	100	A	0	100
2.	Mengerjakan PR dirumah	90	A	10	80
3.	Tidak buang sampah sembarangan	80	B	20	
4.	Masuk baju kedalam celana dengan rapi	100	A	0	10

5.	Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru	80	B	20	70
6.	Tidak bertanya pada ujian	100	A	0	10
7.	Tidak makan saat pembelajaran berlangsung	80	B	20	10
	Jumlah	630	A	70	290
	Rata-rata	90		10	

menunjukkan mengenai indikator dan jumlah soal yang digunakan pada evaluasi pada siklus I. Sehingga peneliti memilih 15 soal yang mewakili dari setiap indikator yang sudah ada. Soal-soal yang valid kemudian dikelompokkan dan dibuat kisi-kisi. Kisi-kisi soal evaluasi dalam siklus I yang sudah divalidasi dapat dilihat pada tabel 3



Tabel 3.4 menunjukkan mengenai indikator dan jumlah soal yang digunakan pada evaluasi pada siklus II. Sehingga peneliti memilih 15 soal yang mewakili dari setiap indikator yang sudah ada. Soal-soal yang valid kemudian dikelompokkan dan dibuat kisi-kisi. Kisi-kisi soal evaluasi dalam siklus II yang sudah divalidasi dapat dilihat pada tabel

d. Refleksi

Refleksi bahwasanya siswa dapat melakukan kegiatan dalam majalah. Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk mengingat dan melihat kembali tindakan atau treatment yang telah dilakukan serta pencapaian indikator yang direncanakan. Refleksi juga berguna untuk menentukan perlu tidaknya penelitian dilanjutkan ke siklus 1 pada siklus 2 yaitu penelitian bahwasanya dampak terdiri

dari satu kata menikahkan disiplin berikutnya dalam merihan siswa dengan kedisiplinan.

4.1.2 Siklus Kedua II

1. Refleksi Siklus II

Peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus yang kedua berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang direfleksikan meliputi hambatan-hambatan dan kesulitan yang dialami pada saat melaksanakan pembelajaran, melakukan perbandingan skor antara kondisi awal dan kondisi akhir, membandingkan hasil yang telah dicapai pada siklus II dengan indikator keberhasilan. Menilai apakah pada siklus II kedisiplinan dan prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan atau belum. Jika sudah mencapai target sesuai indikator pembelajaran dan terjadi peningkatan dari siklus I maka pembelajaran di siklus II dihentikan dan kemudian diambil kesimpulan tentang peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar disiplin siswa menggunakan pendekatan kontekstual. Meskipun demikian, bila belum mencapai target sesuai indikator pembelajaran, maka penelitian dapat dilanjutkan dalam siklus berikutnya. Apabila dalam hasil penelitian ini masih dirasa perlu perbaikan, bisa menjadi masukan bagi penelitian yang selanjutnya.

a. Tahap Perencanaan

Tahap percobaan melakukan dalam penelitian bahwasanya kegiatan di sekolah dalam melakukan tindakan tahap perencanaan di dalam kelas dua SD Negeri Cot Keueng bawasanya mejarakan penelitian ini dapat melihat kegiatan siswa mejalakah belajar di dalam kelas dapa tata tertib disiplin, oleh sebab itu siswa pada saat berjalan di dalam kelas dua keributan di kelas SD Negeri Cot Keueng Pada Guru Mengajarkan Tindakan Disiplin.

b. Pelaksanaan Tahap Observasi

Pelaksanaan tahap observasi dalam kelim meminta izin lebih dulu kepada kepala sekolah untuk penelitian di saat sekolah pada jam 8 dilaksanakan Sekolah SD Negeri Cot Keueng melakukan penelitian di dalam kelas bagi siswa dalam mejakah wawancara di dalam kelas dua, oleh sebab itu mejakakan sehari untuk melihat siswa melakukan kegiatan berjalan.

4.1.3 Evaruasi Di Rikungah Sekolah

Everuasi di rikungah Sekolah dapa meriha pebuata siswa tidak cukup dalam belajar di dalam kelas bawangan guru hari banyak petikan laki. Oleh sembah itu guru harus merubah tingkah laku siswa dalam meletakan di sekolah, dalam rikungah sekolah meriah kebesihah mengatu rikungah sekolah sepati ada tosapah pada di telinga / atau pembuangan sampah ogani makan disendiah sampah pada di tepanga makan siswa dapat membuah sampah pada di tenmanga sentiah kelas ada siapa. oleh

sembah itu banyak siswa tidak Disiplin di karenakan tidak dapat mengikuti peraturan di sekolah tersebut banyak siswa tidak melakukan buang sampah sembarang.

4.2 Tata Tertib Sekolah

Tata tertib di sekolah siswa merakukah hari senin upacara hari yang rali membaca kuah dan oleh sebab itu pakaian dengan rapi bahwasanya guru lebih mepehatikah siswa dalam mengesaikan tugas siswa dapa berajah. dengan menikah keadaan anak di dalam kelas maupun di rumah:

1. Guru harus menjakan di bangi dengan siswa
2. Selalu mebuah alah pelajar agar teliti selalu letih
3. Mengunakakah gambaran guru selalu di utamakan untuk siswa
4. Wamji menjinakan alat tulis di dalam kelas maupun sebanjainyah
5. Guru melatih anak tata teti di saat di dalam kelas
6. Guru memahami anak ketika sakit meminta izin kepada orang tua si anak

4.3 Pembahasan

Pemahaman siswa dapak guru meiratih siswa dalam merakuh kejiatah berajak dengah rabu bankuh di dalam kelas dengah tatath dengah rapi siswa dalam dampak melihat baju memasukkan pakaian kedalam celana dengan rapi. Oleh karena inti siswa tidak ribut di saah mas uke dalam kelas siswa tidak berkelahi dengan adik kelas satu, guru harus memahami dengan siswa meria apa yang dilakukan di dalam kelas.

4.2.1 Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Dengan Menggunakan Metode *Drill*

Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sangat perlu diperhatikan, hal ini bertujuan apakah siswa tersebut mampu menerima pelajaran yang telah diajarkan oleh guru atau tidak, jika siswa belum mampu menerima pembelajaran dari guru, maka perlu ada evaluasi agar siswa mampu menerima pelajaran. Metode *drill* merupakan salah satu metode penugasan dimana dengan adanya metode penugasan ini mampu memotivasi siswa agar lebih disiplin lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. sehingga siswa dapat terbiasa menjangkau disiplin atau guru memberikan berjalan dengan jidad lebih disiplin.

Tujuan metode *drill* (Latihan siap) adalah untuk memperoleh sesuatu ketenangan, ketelitian tentang sesuatu yang dipelajari dalam di perajari anak dengan melakukah secara pretati pengetahuan dengan tjiyah oleh sebab itu dipelajari oleh anak yaitu sikap dan tatarmah si anak dapat dipengaruhi bisa sewaktu waktu diperlukan. Metode *drill* bisa digunakan untuk agar prestasi didik siswa, antara lain:

- a. Memiliki kemampuan motorik atau gerak anak, seperti menghafalkan kata-kata menulis dan mempelajari disiplin anak dan mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalisasikah membagi, dan menjumlahkan.

- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain (seni jaya,2009:194

4.2.2 Aktivitas Belajar Mengajar Guru Menggunakan Metode *Drill*

Metode *drill* adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru menjinakkan peralatan di sekolah untuk menyampaikan materi yang di perajalih kepada peserta didik atau yang dilaku kah untuk siswa melakukan pembelajaran. Guru memiliki kemampuan sendiri yaitu adalah lainnya. Guru memiliki atarah variasi metode yang paling sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Tidak ada satu menjunakan metode yang palih baik dan sesuai untuk selaluh mata perajalajar. Stesi metode disampaikan itu mempunyai kelebihan dan juga mempunyai kekurangan. Dengan adanya menggunakan metode drill tentunya dapat meningkatkan keterampilan siswa. Kedisiplinan siswa sehijah guru dapat mudah mengajarkan pelajaran kepada siswa tersebut dan lebih terarah pada siswa menggunakah pelajaran dengan baik.

Seorang guru harus mampu menjelaskan tugas siswa dalam menyesuaikan pelajaran siswa atau neraka langkah- langkah menerapkan metode drill di dalam kelas, Latihan dilakukan belajar kenjiatah belajar, baik secara lisan maupun secara tulisan dalam bentuk mental maupun fisik. Makruh metode ini dapat digunakan dalam berbagai kegiatan belajar, tedaklah beratihmbahwa setiah metode ini tergantung pada keperluan -keperluan khusus. Sebelum melaksanakan metode drill guru harus memperhatikan sejauh mana kegiatan guru dengan siswa dan diperakukah

lainnya terlebih dahulu penerapan metode ini siswa dapat memperhatikan berajah Disiplin di dalam kelas maupun di rumah (roestiyah,2009:83)

4.2.4 Penilaian Kedisiplinan Siswa Dengan Menggunakan Metode *Drill*

Penelitian kedisiplinan tetua saja berkaitan dengan guru dan siswa bagaimana guru mengajar dan bagaimana cara siswa menerima pelajaran, sejarah kedisiplinan dapat tercipta baik dari guru atau dari siswa, tentunya guru dan siswa harus ada keterbaikah atau satu dengan yang lain sehingga pelajaran kedisiplinan dapat tercapai dengan baik. Seorang pendidik juga harus mampu menguasai materi yang akan dijelaskan kepada peserta didiknya. Seberum melakukan kegiatan pemberajaran alangkah baiknya seorang pendidik membekali diri dengan membuat rencana pembelajaran dan belajar apa yang akan disampaikan kepada pedetah didik matinya. Terutama dalam menegakkan kedisiplinan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti melalui penelitian dengan judul: Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Cot Keu Eung Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar bawasan di sekolah sangat penting dalam meningkatkan disiplin dan kelas paling utamakan dapat mutiara meyakini kehidupan belajar di sekolah dapat diatur pada masuk di dalam kelas.

5.1.1 Upaya peningkatan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini dilakukan melalui 7 komponen utama dalam pembelajaran yaitu (1) konstruktivisme (*konstruktivisme*), (2) bertanya (*questioning*), (3) menemukan (*inkuiri*), (4) masyarakat belajar (*learning community*), (5) pemodelan (*modeling*), (6) refleksi (*reflection*), dan (7) penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

5.1.2 Peningkatan kedisiplinan menggunakan 3 indikator yaitu (1) Siswa melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah dengan baik, (2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, (3) Menguasai diri dan introspeksi saat pembelajaran berlangsung.

Peningkatan nilai dan persentase kedisiplinan siswa dari kondisi awal sampai capaian siklus II. Siklus 1 kondisi awal 40 dan 35% dengan target capaian 70 dan 70% hasil capaian siklus I 88,54 dan 100% capaian siklus II meningkat menjadi 95,53 dan 100%.

.1.3 Peningkatan prestasi belajar siswa dengan pendekatan kontekstual di SDN Cot keung ini selama 4 minggu penilaian diperoleh dari evaluasi akhir siklus. Hal ini terlihat pada kondisi awal memperoleh rata-rata 69 dengan ketuntasan KKM 25%. Data prestasi siklus I mencapai rata-rata 79 dengan ketuntasan KKM mencapai 66%. Peningkatan pada siklus I yaitu 41%. Data siklus II mencapai rata-rata 86 dengan ketuntasan KKM 84%. Dari data tersebut maka terjadi peningkatan 18%.

5.1 Keterbatasan penelitian

5.1.1 Peneliti dalam penelitian hanya dibantu oleh satu observer.

5.1.2 Penilaian sebenarnya menggunakan 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada aspek afektif dan kognitif sesuai judul penelitian. Aspek afektif berkaitan dengan kedisiplinan siswa dan aspek kognitif berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Aspek psikomotorik tidak dibahas karena peneliti tidak meneliti aspek ini.

5.2 **Saran**

- 5.2.1 Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya jika menggunakan mata pelajaran disiplin harus dengan menggunakan metode yang menarik dan materi dapat diperluas lagi.
- 5.2.2 Penilaian sebenarnya yang menggunakan 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik digunakan seluruhnya sehingga penilai dapat mencapai maksimal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/ NEGERI 2 COT KEUENG
Kelas / Semester : 2 /1
Tema : Hidup Ruku (Tema 1)
Sub Tema : Hidup Ruku Di Ruma (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)	3.5.4 Menyebutkan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat
4.5 Menjelaskan dengan kosakata bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.	4.5.4 Menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat

Muatan: SBdP

Kompetensi	Indikator
3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu	3.2.2 Membedakan bunyi alam dan bunyi buatan
4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu	4.2.2 Memeragakan bunyi alam dan bunyi buatan

Muatan: PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menunjukkan sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah	1.2.1 Memilih sikap sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah dan sekolah
2.2 Menerima aturan dan tata tertib yang	2.2.1 Mematuhi aturan dan tata tertib yang

berlaku di rumah dan sekolah	berlaku di rumah dan sekolah
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	3.2.1 Menggali informasi tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain atau berolahraga
4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2.1 Melaporkan informasi tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain atau berolahraga

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar permainan dan olahraga, siswa dapat memahami kosakata tentang cara memelihara kesehatan dengan tepat.
2. Dengan menirukan kata-kata yang dibacakan oleh guru, siswa dapat menambah kosakata tentang cara memelihara kesehatan dengan tepat dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan membaca dan mengajak teman memeragakan, siswa dapat menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara memelihara kesehatan dengan tepat.
4. Dengan menyimak teks yang disampaikan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi aturan yang berlaku saat bermain atau berolahraga dengan tepat.
5. Dengan mengamati dan mengidentifikasi gambar, siswa dapat melaporkan informasi tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain atau berolahraga dengan tepat.
6. Dengan menyimak teks yang disampaikan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi bunyi alam dan bunyi buatan dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar dan menyanyikan lagu tentang tepuk tangan, siswa dapat memeragakan bunyi alam dan bunyi buatan dengan tepat dan percaya diri.

D. MATERI

- Cara Memelihara Kesehatan
- Hal-Hal Yang Boleh Dan Tidak Boleh Dilakukan Saat Bermain Atau Berolahraga
- Bunyi Alam Dan Bunyi Buatan Dengan Menyanyikan Lagu “Tepuk Tangan”.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional	

	<p>lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru. 2. Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar beberapa jenis permainan dan olahraga yang menyehatkan. 3. Guru menggugah rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. 4. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka bermain? • Permainan apa yang kamu sukai? • Tahukah kamu permainan lain yang menyehatkan? 5. Kemudian guru dapat menstimulasi diskusi kelas tentang permainan dan olahraga yang menyenangkan hati juga bermanfaat bagi kesehatan yang biasa dimainkan siswa sehari-hari. 6. Siswa menyimak cerita yang dibacakan oleh guru. 7. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang bermain lompat tali? • Apa yang dilakukan Siti selesai bermain? • Apakah kamu suka bermain di luar rumah? 	

- Apa yang kamu lakukan setelah bermain?
8. Siswa kembali menyimak cerita yang dibacakan oleh guru.
 9. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan.
 - Tahukah kamu bunyi peluit?
 10. Siswa diminta menirukan bunyi peluit.

B. Ayo Membaca

1. Siswa menirukan kata-kata yang dibacakan guru tentang jenis-jenis olahraga dan permainan.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang makna kata-kata yang telah dibaca.

C. Ayo Mencoba

1. Setelah membaca nyaring dan mengulang kosakata tentang permainan dan olahraga, siswa mengamati gambar-gambar pada buku siswa.
2. Siswa mengidentifikasi gambar kegiatan yang menyehatkan dan tidak menyehatkan dengan cara memberi tanda centang pada gambar kegiatan yang menyehatkan, dan memberi tanda silang pada gambar kegiatan yang tidak menyehatkan.
3. Siswa mengamati gambar dan menirukan bunyi benda yang terdapat pada gambar.
4. Siswa mengidentifikasi gambar dengan mencantumkan tanda centang untuk bunyi-bunyian alam dan tanda silang untuk bunyi-bunyian buatan.
5. Guru menstimulasi siswa untuk berdiskusi tentang sumber-sumber bunyi yang telah diidentifikasi dan ditirukan.
 - Bunyi angin, petir, sungai, hujan, binatang, dan bunyi lain yang dapat ditemukan di alam, tercipta bukan karena manusia yang sengaja membuatnya merupakan bunyi-

bunyian alam.

- Sedangkan bunyi gitar, bel sepeda, dan bedug adalah suara yang dibuat oleh manusia, disebut pula bunyi buatan.

D. Ayo Berlatih

1. Siswa mengamati gambar dengan seksama.
2. Siswa mengidentifikasi sikap yang terdapat dalam gambar.
3. Siswa membuat gambar  pada gambar anak yang mematuhi aturan.
4. Siswa membuat gambar  pada gambar anak yang tidak mematuhi aturan.
5. Siswa melaporkan gambar apa saja yang mereka temukan.
6. Guru menstimulasi siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai gambar-gambar yang telah diidentifikasi, berkaitan dengan sikap anak-anak di dalam gambar.

E. Ayo Bernyanyi

1. Siswa menyanyikan lagu ‘Tari Tepuk Tangan’ ciptaan Pak Kasur bersama-sama.
2. Siswa bernyanyi sambil bertepuk tangan dan bergerak sesuai lirik lagu.
3. Guru mengamati kegiatan bernyanyi, sambil melakukan penilaian sikap.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. 2. Menyanyikan lagu daerah. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama 	
-------------------------	--	--

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Penilaian Pembelajaran

1. **Penilaian Sikap** : sikan
Kelas/Semeter : 2 /satu
Pelaksanaan pengamatan : menjah

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.													
2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Lembar Penilaian Diri

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...
Kegiatan : Bercerita
Tanggal :

Beri tanda cek (√) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mau bercerita		
2.	Saya bercerita sesuai topik		
3.	Saya bercerita dengan santun		
4.	Saya mendengarkan saat orang lain bercerita		
5.	Saya menghargai cerita orang lain		

2. Penilaian Pengetahuan

- Latihan soal mengidentifikasi teks gambar jenis-jenis olahraga
- Latihan soal mengidentifikasi teks gambar tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain dan berolahraga
- Latihan soal mengidentifikasi bunyi-bunyian alam dan bunyi-bunyian buatan.

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Melaporkan informasi tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di rumah	Sesuai dengan topik, struktur kalimatnya benar, kata-kata yang digunakan santun, dan tepat sasaran	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
2. Memeragakan bunyi alam dan bunyi buatan	Bunyi sesuai dengan jenisnya (alam dan buatan), diperagakan dengan percaya diri, suara yang lantang, dan ekspresi yang tepat.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

BANDA ACEH 16 April, 2024

Guru Kelas II,

Anisah

B. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran kelas 1 SD/ cok keueng JGC
- Software Pengajaran Penjaskes SD/Cek keueng dari JGC.
- Pensil/pensil warna/krayon/spidol

Refleksi Gur

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PADA TEMA PENGALAMANKU SUBTEMA
PENGALAMANKU DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DRILL

Nama sekolah : SD NEGERI 2COT KEUENG
Kelas /semester : II/I
Hari / tanggal : kamis / jumeah /17-18 juli 2023
Meteri pokok : kejiatas di sekolah
Nama observasi : anisah

A. PENGANTAR

Kejiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaksi siswa (pembelajaran aktif, inofatis, kreatif, efektif, dan menyenangkan) jeni atifitas yang peluh di ratisah dengan dipehatikah adalah guru merihah siswa dalam pemberajaran bukan menilai kemapuah guru dalam melakukan pembelajar.

B. PETUNJUAK

1. Amatirah aktisfitas siswa dalam kelompok subjek yang di atukah di sekolas seberumnya selam kejiatas pemberajar belangsuk.
 - a. Meliha tanhah cek (YA/TIDAK)pada kolom nilai yang sesuai menurut penilitia bapak/ibu
 - 1) Ya
 - 2) TIDAK

**INSTRUMEN PENELITIAN AKTIVITAS SISWA PADA TAMA
PENGALAMANKU SUBTEMA PENGALANNKU DI SEKOLAH DS**

NENGERI COT KEUENG

DENGAR MENJUNAKAN METODE DRILL

Aspek yang dinilai	Sub indikator Aspek	Skor	
		Ya	Tidak
Disiplin	Masuk kelas tepat waktu	✓	
	Mengerjakan PR atau tugas tepat waktu	✓	
	Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan		✓
	Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas/ujian	✓	
	Mengerjakan tugas individu dengan baik	✓	
	Memperhatikan guru sedang mengajar	✓	
	Tidak makan saat pembelajar	✓	
	Tidak menyontek saat ujian berlangsung	✓	
	Tidak berbicara saat guru menjelaskan	✓	

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA PADA TEMA PENGALAMANKU SUBTEMA PENGALAMANKU DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 COT KEUENG

Kelas /Semester : II/I

Hari / Tanggal : Kamis / Jumeah /17-18 Juli 2023

Meteri Pokok : Kejiatas Di Sekolah

No	Data tepat waktu	Tidak bermain pada jam belajar	Mauk padat awah	Tidak buah sampah sembarang	Sejarah sekolah dengan rapi
1.	Siswa masuk kelas telah masuk jam pertama.		✓		
2.	Bermain di dalam kelas	✓			
3.	Tidak terabatan di saat masuk di kelas		✓		
4.	Buang sampah pada tenpangah dan menjaga kebersihan			✓	
5.	Memasukkan uang kedalam peranan bagi anak laki				✓

6.	Setia kerumah main siswa tidak buang sampah sembarang				✓
7.	Menjaga teraman di kelas				✓

Nama Observasi : Anisah

C. PENGANTAR

Kejadian observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaksi siswa (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) jenis aktivitas yang perlu diperhatikan adalah guru melihat siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran.

D. PETUNJUK

2. Amatilah aktivitas siswa dalam kelompok subjek yang diteliti di sekolah seberapanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - a. Melihat dan cek () pada kolom nilai yang sesuai menurut peneliti bapak/ibu
 - 3) Ya
 - 4) Tidak

INSTRUMEN PENELITIAN AKTIVITAS SISWA PADA TEMA PENGALAMAN SUBTEMA PENGALAMAN DI SEKOLAH DS NEGERI 2 COT KEUENG

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengolah Timoruk Taman Bermain Suteh
Di SDDengar Menjunakan Metode DrillNegeri 2 Cot Keueng.

Nama sekolah : SD NEGERI 2 COT KEUENG

Kelas / semester : II/1

Hari / tanggal : 20/6/2023

Petemuan ke :satu

Waktu :8;00

Nama guru:

Materi : kejiatah di sekolah

Nama pengamata/ oserver : anisah

A. Petujuak: berikah cek (ya/ tidak) pada kolom nialai yang sesuai menurut penelitian. bapak / ibu

**INSTRUMEN PENELITIAN AKTIVITAS SISWA PADA TAMA
PENGALAMANKU SUBTEMA PENGALANNKU DI SEKOLAH DS
NEGERI 2 COT KEUENG**

No	Data tepat waktu	Tidak bermain pada jam belajar	Masuk padat awah	Tidak buah sampah sembarang	Sejarah sekolah dengan rapi
1.	Siswa masuk kelas telah masuk jam pertama.		✓		
2.	Bermain di dalam kelas	✓			
3.	Tidak terabatan di saat masuk di kelas		✓		
4.	Buang sampah pada tenpangah dan menjaga kebersihan			✓	
5.	Memasukkan uang kedalam peranan bagi				✓

	anak laki				
6.	Setia kerumah main siswa tidak buang sampah sembarang				✓
7.	Menjaga teraman di kelas				✓

Aspek yang dinilai	Sub indikator Aspek	Skor	
		Ya	Tidak
Disiplin	Masuk kelas tepat waktu	✓	
	Mengerjakan PR atau tugas tepat waktu	✓	
	Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan		✓
	Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas/ujian	✓	
	Mengerjakan tugas individu dengan baik	✓	
	Memperhatikan guru sedang mengajar	✓	
	Tidak makan saat pembelajar	✓	
	Tidak menyontek saat ujian berlangsung	✓	

	Tidak berbicara saat guru menjelaskan	✓	
	Tidak ribut saat pembelajaran langsung dalam	✓	

LEMBAR OSERVASI AKTIVITAS GURU MENGOLAH TIMA

RUKU TAMAN BERMAIN SUTEMAH DI SD

NEGERI 2 COT KEUENG

Nama Sekolah: SD NENGERI COT KEUENG

Kelas /Semester : II/II

Hari / Tangan :20 6/2023

Petemuan Ke :2

Waktu :8;00

Nama Guru :Rinawati

Materi : Kejiatah Di Sekolah

Nama Pengamata/Oserver : Anisah

B. Petujuak: Berikah Cek (Ya/ Tidak) Pada Kolom Nialai Yang Sesuai Menurut Penelitian. Bapak /Ibu Instrumen Penelitian Aktivitas Siswa Pada TamaPengalamanku Subtema Pengalannku Di Sekolah SD Negeri 2 Cot Keueng.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, I. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: bumi aksara

Arikuto, s. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edis. Revisi

VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Armani A. 2012. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:

Penerbit ciputat press.

Ayok, A. 2016. Mengatasi kesulitan belajar melalui metode drill. (Penelitian

Tindakan Di Kelas Rendah SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.)

Muaddib VoI. 06 No. 01 Januari-Juni 2016 ISSN 2088-3390

Banny, A. 2011 *Model Desain Sistem Pembelajaran Cet. Ke-3* Jakarta: Dian

Rakyat.

Conny, R. S. 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Damayanti, N. 2012 *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta:

Araska.

Hadijah 2016. Penggunaan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan

Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sdn Sibaluton. *Jurnal Kreatif*

Tadulako Online Vol. 4 No. 82 ssn 2354-614x

Hamalik, O. 2011 *proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Modan: Media Persada.

Munandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai*

Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Press

Mergono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Mazlina, T, U. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar*

Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Min Sei Agul Kecamatan Medan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 30 July 2019.

Njoroge dan Nyabuto. 2014. Discipline As A Factor On Academic Performance In

Kenya. *Journal Of Educational And Social Research*. Vol .4 No.1. Tersedia: [Http:// Www. Mecser. Org/Journal/Jesi /Article/View/ 1847](http://www.mecser.org/journal/jesi/article/view/1847). Diunduh 28 Agustus 2016

Parmadi, M. 2018. Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan

Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. *Skripsi Thesis Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. 15 Jan 2020.

Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksar

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh. 2024

Judul

Meningkatkan Kedisiplin Belajar Siswa Kelas II Di SD Negeri 2 Cot Keueng
Aceh Besar Banda Aceh Maret 2024

Pembimbing I : Helminsyah, M.Pd (_____)
NIDN. 1320108501

Pembimbing I : Safrina Junita, M.Pd (_____)
NIDN. 1317069101

Penguji I : Hendra Kasmi, M.Pd (_____)
NIDN. 1316058701

Penguji II : Dr.Rita Novita, M.P.d (_____)
NIDM. 0127088602

Mnyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Teuku Mahmud, M.Pd

NIDN.1322028701

Mengetahui
Dekan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Univarsitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd

NIDM.0128068203

